

Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi

Gilbert Austin Barita dan Agustin Ekadjaja

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: gilbertbarita0@gmail.com

Abstract:

In an empirical study conducted from 2018 to 2021, the purpose of this study is to observe and evaluate the impact of firm size, profitability, liquidity, and leverage on firm value in manufacturing companies in the consumption sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Purposive sampling was used to select 16 manufacturing companies from the consumption sector for this study, which used 64 data points from the previous four years. Secondary data in the form of financial statements for a specific time period that ended on January 1 are used. The statistical software IBM SPSS 22 is used to analyze the data in this study. According to the study's findings, firm size and leverage have a significant negative impact on firm value, liquidity has a negligible positive impact on firm value, and profitability has a significant positive impact on firm value. to the company's worth.

Keywords: *firm value, profitability, liquidity, firm size, and leverage*

Abstrak:

Dalam studi empiris yang dilakukan dalam periode 2018-2021, tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengevaluasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). . Purposive sampling digunakan untuk memilih 16 perusahaan manufaktur dari sektor konsumsi untuk penelitian ini, yang menggunakan 64 titik data dari empat tahun sebelumnya. Digunakan data sekunder berupa laporan keuangan untuk periode waktu tertentu yang berakhir pada tanggal 1 Januari. Perangkat lunak IBM SPSS 22 Statistics digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Menurut temuan penelitian, ukuran perusahaan dan leverage memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki dampak positif yang dapat diabaikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage

Pendahuluan

Pasar modal adalah pasar terikat dengan instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan sebagai utang atau ekuitas. Perusahaan di Indonesia membutuhkan Pasar Modal karena penerbitan saham di Bursa Efek dapat menarik minat

investor untuk menanamkan modal dan mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan, yang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengeluarkan transaksi, khususnya yang beroperasi di pasar uang, nilai jatah yang dipertukarkan pada perdagangan saham bisa menjadi indikator nilai perusahaan, atau bisa juga dikatakan sebagai biaya saham dapat mencerminkan kualitas saham dari perusahaan.

Perusahaan yang menawarkan publik, kualitas organisasi diukur dengan biaya pengiriman. Berbeda dengan organisasi yang tidak mencoba publik, kualitas organisasi dapat mengambil resiko sebagaimana diukur terhadap biaya penawaran jika organisasi tersebut dijual.

Dalam Penelitian tersebut, PBV, atau Price Book Value, adalah alat penelitian yang digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2019), PBV adalah harga pasar per saham dan nilai buku per saham. Khoirunnisa dkk. (2018), PBV berguna untuk mengevaluasi suatu perusahaan karena dapat menjelaskan seberapa besar apresiasi berdasarkan nilai buku per saham bagi investor saham. Menurut Suharli dengan Uniariany (2019), tingginya PBV dapat menenangkan pasar terkait harapan bisnis lain di masa mendatang.

Nilai perusahaan sebagai tolak ukur investor memilih tempat untuk berinvestasi. Widiastari & Yasa (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga sahamnya kesediaan untuk membayar oleh calon pembeli (pemegang saham atau investor) pada waktu tertentu perusahaan terjual. Menurut Dian & Sidiq (2019) kemakmuran pemegang saham dapat disajikan sesuai dengan nilai perusahaan dan dengan demikian meningkat nilai perusahaan. bisa dikatakan, meningkat kemakmuran pemegang saham, sebagai akibatnya bisa dikatakan bahwa nilai Perusahaan yg tinggi akan sebagai hasrat para pemilik modal (pemegang saham). Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor Pertama yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan ialah Profitabilitas. Menurut R. Agus Sartono (2019), profitabilitas adalah rasio profitabilitas perusahaan terhadap penjualan, total aset, dan ekuitasnya. sehingga nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh modal yang diperoleh melalui rentabilitas.

Faktor Kedua dalam Nilai Perusahaan adalah Liquidity. Sesuai dengan KBBI, Liquidity adalah menggambarkan posisi keuangan berupa kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya tepat waktu yang disebut sebagai kas perusahaan, dan posisi kasnya. Likuiditas adalah suatu tingkat perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuannya dalam perusahaan harus ditagih dalam bentuk keuangan. Hal tersebut, yang dapat diproksikan dalam nilai perusahaan adalah Current Ratio. Current Ratio dapat diukur melalui Current Asset dan Current Liabilities dalam nilai perusahaan. Variabel tersebut dipilih karena adanya menyesuaikan dengan hasil penelitian secara terlebih dahulu.

Faktor Ketiga dalam Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Riyanto (2017), Besar kecilnya suatu perusahaan yang ada diukur dari besarnya nilai ekuitas atau nilai penjualan suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan hubungan dengan nilai rata-rata dengan total penjualan bersih selama beberapa periode dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan ingin dihitung (Bringham dan Houston 2018). Berdasarkan dalam penelitian, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan (Liu & Chen, 2010) di China.

Faktor Keempat dalam Nilai Perusahaan adalah Leverage, Menurut Agus Sartono (2017: 257), pengertian Leverage keuangan adalah ketika bisnis dengan biaya tetap menggunakan aset dan sumber pendanaan untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham. Kedua, kebijakan investasi perusahaan dituangkan dalam The Importance of Leverage oleh Susan Irawati (2018). memperoleh dana dari sumber yang menimbulkan biaya atau tetap menjadi tanggung jawab perusahaan. Rasio utang terhadap PDB, atau niat baik, dapat menggantikan alat tersebut.

Kajian Teori

Sinyalling Theory. Teori ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang memilikinya seperti itu niat untuk memberikan informasi secara berkelanjutan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan luar. Hal ini dilakukan untuk tujuan memberikan informasi dari perusahaan karena informasi yang mereka miliki adalah antara perusahaan dan pihak ketiga karena bisnis lebih bisnis dan prospek kedepan yang datang dari luar.

Nilai Perusahaan. Biasanya, persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan didasarkan pada penawaran dan permintaan yang mempengaruhi pergerakan harga pasar modal (Nugraha et al., 2018). memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Kekayaan pengusaha (pemegang saham) menentukan nilai bisnis. diterjemahkan menjadi kenaikan harga saham perusahaan (Haryadi, 2016).

Profitability. Menurut Sudiani & Darmayanti (2016), profitabilitas perusahaan adalah jumlah uang yang dapat dihasilkan dari operasinya. Menurut Putra & Lestari (2016), profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan perusahaan. profitabilitas keseluruhan perusahaan, atau kemampuan bisnis untuk mengubah penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Sirait, 2019: 139)

Likuiditas. Kasmir (2014 dalam Sofiatin, 2020) menyatakan *liquidity* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan. umumnya investor memilih perusahaan yang dapat melakukan hal tersebut memenuhi kewajibannya baik itu jangka panjang dan pendek.

Ukuran Perusahaan. Kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki perusahaan atau dibeli oleh suatu institusi (Widyasari et al., 2019). Kepemilikan institusional dapat memenuhi fungsi pengawasannya secara memadai berkat kepemilikan institusional biasanya banyak sehingga kontrol atas manajemen juga kuat (Widyasari dkk, 2015), (Rely dan Purwanti ,2018) dan (Yanto, 2018). Namun, kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Jamil dan Afriaynti (2015) dan (Samasta, Muharan dan haryanto(2018)

Leverage. instrumen penting untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan utang perusahaan. Penggunaan leverage tidak hanya memungkinkan bisnis untuk menghasilkan keuntungan tetapi juga mengakibatkan kerugian. berarti pemegang saham menghadapi risiko dari perusahaan, yang merugikan pengembalian saham (Weston dan Copeland, 2010).

Kaitan Antar Variabel

Profitability terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007), profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah. Akibatnya, investor akan senang dengan sinyal ini dan nilai bisnis akan

meningkat. Hal ini dapat dimengerti mengingat bahwa perusahaan yang melaporkan pendapatan sedang tumbuh, yang menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan, sebagai hasilnya, dapat mendorong investor dan bisnis. dapat menaikkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan naik akibat naiknya harga saham di pasar. Dapat disimpulkan dari pernyataan ini bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.

Liquidity terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi likuiditasnya perusahaan (salah satunya tercermin dari rasio kas terhadap modal kerja), Semakin banyak uang yang dimiliki perusahaan untuk pembayaran dividen, membiayai operasi dan investasinya, dan membuat aktivitasnya lebih terlihat oleh investor, semakin baik. Peningkatan PBV dan harga saham diharapkan dapat menguntungkan. likuiditas yang lebih besar juga dapat berakhir dalam berbagai kondisi.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kenyamanan bisnis Pendanaan eksternal menimbulkan pertanyaan tentang faktor ukuran perusahaan dipertanyakan. Perusahaan yang lebih besar tentu saja akan mendapatkannya Penawaran hibah dalam bentuk kredit dari beberapa mata pelajaran yang ingin berpartisipasi aktivitas perusahaan. Ketika sebagian besar perusahaan besar Meningkatkan modal melalui hutang akan menciptakan tren di industri ini mereka berjuang untuk membayar hutang mereka di masa depan.

Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Kapasitas Menggunakan bisnis, aset, atau dana yang memiliki biaya tetap. kemudian digunakan untuk memaksimalkan kekayaan pengusaha. Ada dua jenis leverage, yaitu *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. *Operating Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk tumbuh Volume penjualan dengan biaya operasi tetap. Biaya operasi tetap biasanya diakibatkan oleh biaya penyusutan, biaya produksi dan biaya penjualan perbaiki, seperti gaji karyawan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, Profitability merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset, modal atau penjualan usaha untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu indikator kinerja sebuah perusahaan, semakin tinggi laba sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus dari perusahaan tersebut, dan tentunya akan menarik para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

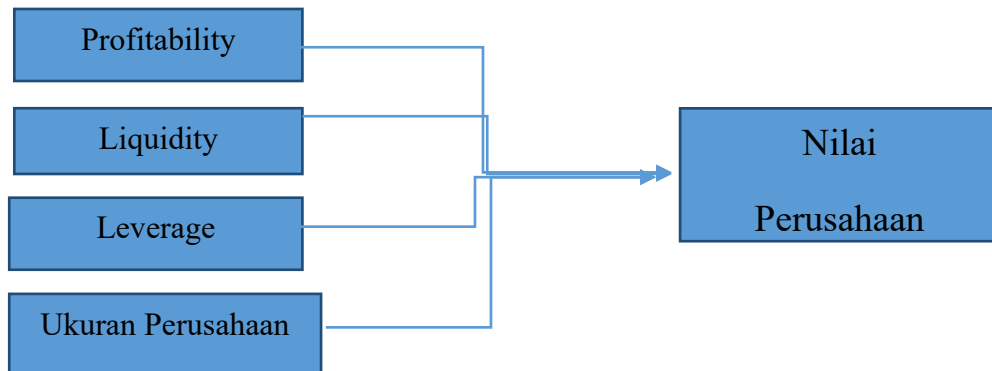
Hasil penelitian, Liquidity merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebagian dana dari perusahaan didapatkan dari utang, dan investor tentunya memilih perusahaan yang memiliki tingkat liquidity yang tinggi, karena menunjukkan kualitas dan kinerja perusahaan dalam dipenuhi wewenang jangka pendek.

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat dengan lebih mudah memperoleh utang, yang akan menyebabkan kesulitan untuk membayar kewajibannya jika laba yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban dari perusahaan tersebut. Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Purwanti, 2018).

Utang bukanlah hal yang tidak baik selama dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, karena utang yang digunakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi pajak yang dimana bunganya dapat menjadi pengurang pajak (tax deductible) yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran

yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh leverage.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia mengenai konsumsi baik Cyclical maupun non-Cyclical dalam periode 2018-2021. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah industri sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical dengan kriteria Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; b. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang tidak IPO dalam 2018-2021 ; c. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals mendapatkan laba dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; d. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang tidak delisting dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV : \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas	$\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Leverage	$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	Total
1.	Perusahaan Sektor Konsumsi Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	155	173	173	173	674
2.	Perusahaan yang IPO dalam 2018-2021	(11)	(29)	(29)	(30)	(98)
3.	Perusahaan yang delisting dalam 2018-2021	(3)	(5)	(5)	(9)	(22)
4.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba dalam 2018-2021	(125)	(123)	(123)	(118)	(490)
5.	Jumlah Sampel Keseluruhan	16	16	16	16	64

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda tanpa Moderasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	64	.0005	.4867	.112356	.1171612
Liquidity	64	.6141	13.2673	3.302103	2.8835872
Ukuran Perusahaan	64	15.5304	30.6362	24.750627	5.2102790
Leverage	64	.1152	4.7155	.501786	.7516152
Transform_Lg10	64	-.56	4.76	1.4219	1.51709
Valid N (listwise)	64				

Dimungkinkan untuk menganalisisnya berdasarkan table 64 data ini, dapat diketahui bahwa profitabilitas menemukan minimum 0,0005, maksimum 0,4867, 0,112356 rata-rata dan standar deviasi 0,1171612 , likuiditas memiliki minimum 0,6141, maksimum 13,2673, rata-rata 3,302103 dan standar deviasi 2.8835872 , Ukuran Perusahaan memiliki minimum 15,5304, maksimum 30,6362, rata-rata 24,7506 dan standar deviasi 5,2102790, leverage minimum 0.1152, maksimum 4.7155, rata-rata 0.501786 dan standar deviasi 0.7516152, nilai bisnis memiliki minimum 0,6141, maksimum 13,2673, rata-rata 3,302103 dan standar deviasi 2.8835872, dapat simpulkan Jika nilai rata-rata atau rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, data terdistribusi dengan baik. Dan setelah dilakukan moderasi dengan CSR, maka diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.710		.81708	.805

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

b. Dependent Variable: Transform_LG10

Dari tabel diatas, kita dapat mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan Uji Durbin Watson dan tidak. Dari tabel diatas, Dublin-Watson memiliki nilai sebesar 0.805, Sedangkan Penelitian berikutnya tidak adanya angka Dublin-Watson. Hal ini, nilai Dublin-Watson lebih besar dari 0. Yang artinya penelitian tersebut tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.

Bedanya dengan adanya Dublin Watson, kita belum bisa mengetahui apakah data yang tertera diatas ada atau tidaknya autokolerasi jika tidak menggunakan Autokolerasi.

Diskusi

Nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. H1 diterima karena profitabilitas sebesar 0,013 melebihi nilai signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 2,277. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Nilai signifikansi koefisien regresi sebesar 0,032 dan probabilitas sebesar 0,370 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 mendukung penerimaan H2. Nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh ukurannya. Besarnya nilai koefisien regresi sebesar -0,249 dengan probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan hal tersebut, sehingga H3 ditolak. Leverage memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya nilai koefisien regresi sebesar -0,386 dan probabilitas sebesar 0,011, keduanya lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa demikian; dengan demikian, H3 ditolak.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain: a. Hanya empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Perusahaan manufaktur di sektor konsumen, baik cyclical maupun non-cyclical, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi satu-satunya fokus penelitian ini. Empat tahun digunakan untuk periode penelitian. dari 2018 hingga 2021, waktu yang terbatas, dan laporan keuangan yang terbatas

Karena keterbatasan studi yang tersisa, diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian masa depan untuk meningkatkan tubuh kerja yang ada dan menghasilkan hasil yang lebih berkualitas dan lebih komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adhariani, D., & Sciulli, N. (2020). The future of integrated reporting in an emerging market: an analysis of the disclosure conformity level. *Asian Review of Accounting*, 28(4), 619-634.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- MAROH, S. Z. R. (2024). *ANALISIS KESESUAIAN TIPE KERPIBADIAN MBTI DENGAN POSISI PEKERJAAN PEGAWAI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).

- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Hanif, F.R. (2020). "Pengaruh Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Liquidity terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI Periode 2016-2018". Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Pamungkas, A. S., & Rita, A. (2018). "Modul Pokok Laboratorium Manajemen Keuangan". Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Rahmat, Mamat & Bagja, W. 2008. "Aplikasi Praktis SPSS For Windows Dalam Statistika". Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2017). "Metode Penelitian untuk Bisnis- Pendekatan Pengembangan-Keahlian". Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Stevanio, L. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018". Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Suryana, F.N. (2018). "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Telkom, Jakarta.
- Vanessa, M. (2021). "Analisa Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi". Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta.
- Walia, J. R. (2021). "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (RO) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018". Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Yuniarwati, Linda,S, dkk. (2019). "Pengantar Akuntansi 2". Mitra Wacana Media, Jakarta.